

Pengaruh Logika Institusi, Indikator Kinerja Utama, dan Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Institusional

Auliya Akbar Robbani¹, Ika Sasti Ferina², Shelly Febriana Kartasari³

^{1,2,3}Universitas Sriwijaya

auliya.akbar@unsri.ac.id, ikasastiiferina@fe.unsri.ac.id, shellyfebrianakartasari@fe.unsri.ac.id

*Corresponding Author

Diajukan : 14 November 2023

Disetujui : 1 Desember 2023

Dipublikasi : 1 April 2024

ABSTRACT

The Merdeka Learning Campus Merdeka Program is implemented in tertiary institutions by the government in order to build competent and quality human resources. This program is realized through performance indicators set by the government to improve their institutional performance. The purpose of this study was to determine the effect of institutional logic, key performance indicators, and sentiments on institutional performance. Neo-Institutional Theory in the study of institution and organization underlies this study by explaining theoretically how institution are formed, changed, and maintained in society. The method used is the Structural Equation Modeling-Partial Least Squares approach. Statistical testing in this study used the smart pls 3.0 application. Respondents who were involved in this study amounted to 237 employees who were employees of Sriwijaya University. The sampling method of this study used purposive sampling. Data collection techniques using a questionnaire. Data analysis was performed using Structural Equation Modeling-Partial Least Squares. The results showed that partially Institutional Logic had an effect on Institutional Performance, Key Performance Indicators had an effect on Institutional Performance, Budget Participation had an effect on Institutional Performance.

Keywords: Budget Participation Institutional Performance, Institutional Logic, Key Performance Indicator, Neo Institutional Theory.

PENDAHULUAN

Indonesia Emas 2045, merupakan visi baru yang digaungkan pemerintah Indonesia dalam rangka membangun generasi emas yang mampu bersaing dengan negara lain dan unggul dalam kemampuan sumber daya manusianya. Presiden Indonesia, Joko Widodo, mengungkapkan di dalam Diskusi Forum A1 “Makmur dan Terhubung Berkat Infrastruktur”, 14 Nopember 2019, di Seribu Rasa Menteng, Provinsi DKI Jakarta (Humas RI. 2019. setkab.go.id, 14 Nopember 2019), demi mencapai visi Indonesia tersebut diperlukan sumber daya manusia yang mampu bersaing di tingkat internasional dan memiliki pengetahuan dan kemampuan yang lebih tinggi. Perguruan tinggi sebagai Institusi Pendidikan yang menghasilkan sumber daya yang kompeten dituntut agar dapat lebih fokus dalam melaksanakan tugasnya dengan cara meningkatkan kinerjanya. Kinerja institusi pendidikan selama ini dicerminkan melalui kegiatan tridharma yaitu belajar mengajar, penelitian dan pengabdian. Untuk mewujudkan visi Indonesia Emas itu sendiri, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dalam diskusi “Kampus Merdeka”, di Istana Presiden mengatakan tidak cukup dengan hanya dicerminkan melalui tridharma Pendidikan, melainkan bisa diwujudkan dengan cara memaksimalkan pengetahuan yang dikampus dan mengaplikasikannya ke dunia nyata, dunia industri, dan dunia pekerjaan melalui pencapaian target kinerja 8 IKU program merdeka belajar kampus merdeka (Abdur Rahim. 2021. www.kompas.tv, 15 Juni 2021). Berdasarkan surat edaran Nomor 135/E/KPT/2021 Tentang Penghargaan Capaian Kinerja PTN Ditjen Pendidikan Tinggi Kemdikbudristek tahun 2020/2021, Universitas Sriwijaya

masih berada di peringkat 25 dari 33 Perguruan Tinggi Negeri BLU di Indonesia. Hal ini berarti bahwa kualitas dan kinerja Universitas Sriwijaya harus terus di tingkatkan dan dikembangkan.

Kinerja Insitusional memiliki kaitan mekanisme pada bagaimana institusi dan norma sosial mempengaruhi perilaku organisasi. Dalam *Neo Institutional Theory* perubahan aspek perilaku dapat berubah secara dinamis di dalam suatu institusi. Aspek perilaku tersebut juga ikut mempengaruhi kinerja pada insitusi perguruan tinggi atau yang sering disebut logika institusi. Beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan adanya hubungan dan pengaruh logika institusi terhadap kinerja. Beberapa penelitian menterjemahkan logika institusi sebagai tanggapan organisasi dan tanggapan individu yang mempengaruhi kinerja secara positif (Aleksandrov et al., 2020; Alsaid & Ambilichu, 2021; Beer & Micheli, 2017; Ferry & Eckersley, 2018; Järvenpää & Lämsiluoto, 2016; Shields & Watermeyer, 2020). Sebaliknya terdapat juga penelitian yang mengatakan bahwa logika institusi diwujudkan dalam reaksi sarjana berpengaruh secara negatif terhadap kinerja (Carlsson-Wall et al., 2016; Kallio et al., 2021). Lebih lanjut, Polzer, (2022) mengemukakan adanya institusi yang menggabungkan beberapa logika institusi dan dengan infrastruktur yang berlapis-lapis memungkinkan kinerja dapat terkontrol serta tetap stabil dari waktu ke waktu. Penelitian logika institusi terhadap kinerja pada perguruan tinggi di Indonesia masih belum ada dilakukan.

Pilar normatif pada *Neo Institutional Theory* menjelaskan bahwa norma digunakan untuk memberi pedoman dan arahan kepada individu tentang apa yang ingin dicapai dan dituju oleh institusi (goal dan objective). Tujuan yang ingin dicapai ini didefinisikan sebagai indikator kinerja utama di dalam institusi. Indikator Kinerja Utama meningkatkan tingkat akuntabilitas institusi terhadap pemangku kepentingan. Dengan memiliki indikator yang terukur, institusi dapat memperlihatkan pencapaian kinerja secara transparan kepada pemangku kepentingan, seperti pemerintah, masyarakat, atau mitra kerja. Beberapa peneliti mengatakan bahwa terdapat hubungan positif antara indikator kinerja terhadap kinerja (Kallio et al., 2017; Karim et al., 2021; Ku & Kim, 2020; Ukoette Jeremiah Ekah & Joel Iloke, 2022). Namun berbeda dengan penelitian di atas, Amos et al., (2020) menemukan bahwa indikator kinerja hanya berpengaruh terhadap sebagian kinerja saja. Penelitian KPI pada perguruan tinggi memiliki ciri khas pada setiap negara. Hal ini disebabkan terdapat perbedaan kepentingan pemerintah antar tiap negara. Penelitian ini memfokuskan terhadap KPI yang berbasis pada program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagai bagian dari visi misi Indonesia Emas 2045.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja adalah partisipasi anggaran. Partisipasi anggaran dapat meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan sektor publik. Dengan melibatkan berbagai pihak, informasi mengenai alokasi dana dan penggunaannya dapat lebih terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan. Gisele et al., (2020) berpendapat bahwa partisipasi anggaran diperlukan dalam meningkatkan kinerja manajerial karena partisipasi anggaran dapat meningkatkan lebih banyak feedback bagi perusahaan. Natania & Wirakusuma, (2021) juga mengatakan bahwa partisipasi anggaran juga tidak terbatas pada penggunaan anggaran, melainkan terhadap kinerjanya. Beberapa peneliti berpendapat bahwa adanya partisipasi anggaran dari berbagai pihak mampu meningkatkan kinerja manajerial, yang akhirnya ikut meningkatkan efektivitas organisasi (Gisele et al., 2020; Pakpahan & Augustine, 2019; Sawada & Taguchi, 2021; Zonatto et al., 2020), namun banyak juga peneliti berpendapat partisipasi anggaran tidak meningkatkan efektivitas kinerja, seperti pada penelitian (Degenhart et al., 2022; Huang et al., 2021; Natania & Wirakusuma, 2021). Penelitian partisipasi anggaran biasanya dilakukan pada perusahaan maupun institusi pemerintah, namun belum ada yang melakukan pada institusi pendidikan.

Beberapa penelitian meneliti logika institusi pada Universitas dan Institusi atau lembaga lainnya dengan menggunakan wawancara. Beberapa penelitian juga meneliti mengenai indikator kinerja utama pada perusahaan dengan skema dan model indikator. Namun belum ada penelitian yang menggunakan variabel logika institusi, indikator kinerja utama, dan partisipasi anggaran terhadap kinerja insitusional secara bersama-sama dalam suatu penelitian. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan logika institusi terhadap kinerja insitusional Universitas dengan skema indikator kinerja 8 IKU yang dicanangkan pemerintah sebagai bagian program merdeka belajar kampus merdeka dan partisipasi anggaran sebagai bentuk keterlibatan partisipasi aktif para pengguna anggaran dalam institusi. Peneliti juga menggunakan metode SEM-PLS dengan *Neo*

Institutional Theory sebagai teorinya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemahaman yang lebih mendalam terhadap Neo Institusional Theory dan memberikan kontribusi pada Universitas agar dapat lebih meningkatkan kinerjanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh logika institusi, indikator kinerja utama (IKU), dan partisipasi anggaran terhadap kinerja institusional.

STUDI LITERATUR

Penelitian Guarini et al., (2020) memfokuskan pada penelitian bagaimana logika institusi mempengaruhi kinerja. Logika institusi diterjemahkan menjadi logika akademik yang terdiri dari tanggapan organisasi dan tanggapan individu. Beberapa penelitian juga menganalisis bagaimana tekanan eksternal mempengaruhi kinerja (Alsaid & Ambilichu, 2021; Grossi et al., 2020; Guarini et al., 2020). Temuan empiris Penelitian Guarini et al., (2020) menunjukkan bahwa logika institusi melalui tekanan eksternal mempengaruhi kinerja universitas. Pada level tanggapan organisasi, semakin besar jumlah penelitian maka semakin baik pula kinerjanya. Pada level individu terdapat reaksi yang melaporkan perubahan radikal dan parsial di dalam cara mereka melakukan penelitian dan kegiatan akademik lainnya (Alsaid & Ambilichu, 2021; Grossi et al., 2020; Guarini et al., 2020).

Penelitian Amos et al., (2020) meneliti penggunaan indikator kinerja, namun sampelnya terdapat di Rumah sakit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh indikator kinerja utama terhadap kinerja layanan rumah sakit, serta membangun indikator kinerja yang tepat untuk meningkatkan kinerja rumah sakit. Rumah sakit di Malaysia menjadi objek penelitian dengan 116 sampel kuesioner yang valid untuk diolah datanya. Indikator Kinerja hanya berpengaruh terhadap sebagian kinerja terkhusus pada kinerja manajemen fasilitas karena kinerja manajemen fasilitas belum mendapat perhatian karena sebagian besar intervensi KPI difokuskan pada kinerja perawatan kesehatan klinis (Amos et al., 2020).

Penelitian Pakpahan & Augustine, (2019) menganalisis pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh partisipasi anggaran terhadap prestasi kerja yang dimediasi oleh kepuasan kerja dan budaya organisasi untuk memoderasi partisipasi anggaran dan komitmen organisasi terhadap kinerja. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 157 pengelola Rumah Sakit Bhayangkara. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa partisipasi anggaran, kepuasan kerja dan budaya organisasi mempengaruhi kinerja di rumah sakit Bhayangkara (Amir et al., 2020; Hutama & Yudianto, 2019; Sawada & Taguchi, 2021; Zonatto et al., 2020).

Penelitian Gisele et al., (2020) berfokus menganalisis pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja di Rumah Sakit Swasta dan Umum di Brasil. Selain itu juga penelitian ini mengukur pengaruh umpan balik dan kinerja dari persepsi manajer klinis. Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan sampel manajer klinis swasta dan rumah sakit umum di Brazil. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa partisipasi anggaran, umpan balik berpengaruh negatif terhadap kinerja anggaran (Degenhart et al., 2022; Gisele et al., 2020; Huang et al., 2021; Natania & Wirakusuma, 2021).

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini akan melakukan pengamatan dan pengkajian serta analisis tentang pengaruh dari variabel independen yaitu Logika Institusi (LI), Indikator Kinerja Utama (IKU), dan Partisipasi Anggaran (PA) terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Institusional (KI). Penelitian ini menggunakan karyawan pada Universitas Sriwijaya sebagai objek yang akan diteliti. Jenis data yang pada penelitian ini adalah menggunakan data primer. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai sumber datanya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan 26 unit kerja di Universitas Sriwijaya. Pada Penelitian ini metode pengambilan sampling menggunakan Teknik *purposive sampling*, yang berarti sampel ditentukan berdasarkan kesesuaian karakteristik dan kriteria. Kriteria sampel yang digunakan sebagai adalah pertama staf maupun pejabat dibagian perencanaan, keuangan, evaluasi anggaran dan bagian – bagian terkait dengan pengukuran kinerja

institusional dan masa kerja minimal 3 tahun karena diharapkan lebih memahami kondisi di perguruan tinggi terkait dengan pengukuran kinerja institusional. Berdasarkan kriteria tersebut jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 237 orang.

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data. Kuesioner ini berisi pernyataan – pernyataan yang sudah disediakan alternatif jawabannya dengan menggunakan skala 1-5 (*likert scale*) dengan mengisi tanda *checklist* yang sudah disediakan di setiap pernyataannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM-PLS) yang merupakan salah satu teknik analisis multivariat yang digunakan untuk menguji hubungan kausal antara beberapa variabel. Dalam SEM-PLS, hubungan antara variabel diketahui melalui konstruksi model struktural. Model struktural dibuat dengan menghubungkan variabel melalui persamaan regresi. Pada saat yang sama, variabel dihubungkan melalui persamaan ukuran latennya, yang disebut model pengukuran. Model struktural dan model pengukuran digabungkan untuk membentuk model SEM-PLS yang utuh (Hair et al., 2021).

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik PLS yang dilakukan dengan dua tahap. Tahap pertama adalah uji *measurement model* yang melibatkan evaluasi validitas dan reliabilitas indikator yang digunakan untuk mengukur konstruk (variabel laten) dalam model. Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa indikator-indikator tersebut secara tepat mengukur konstruk yang diinginkan. Tahap kedua adalah melakukan uji *structural model* yang melibatkan analisis hubungan antara konstruk (variabel laten) dalam model untuk menguji hipotesis penelitian dan mengidentifikasi pengaruh antarvariabel (Hair et al., 2021).

Tahap pertama diawali dengan pengujian validitas. Pengujian validitas dilakukan dengan mengukur validitas konvergen dan validitas discriminant. Kemudian dilanjutkan dengan pengujian reliabilitas. Pengujian reliabilitas dapat dilihat melalui analisis *cronbach alpha* dan *composite reliability*.

Tahap kedua dimulai dengan mengetahui pengaruh setiap variabel eksogen terhadap variabel endogen yaitu dengan melakukan uji signifikansi. Uji Signifikansi ini dilakukan dengan menggunakan prosedur *bootstrapping* pada SmartPLS 3.0. Kemudian menguji dengan *model fit* yang mengacu pada sejauh mana model statistik yang dibangun cocok dengan data yang diamati. Prosedur terakhir dilakukan untuk menilai sejauh mana variabilitas suatu variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu dengan cara melihat melihat nilai dari R-squares untuk setiap variabel laten endogen (Hair et al., 2021).

HASIL

Uji Measurement model (Outer Model)

Uji Validitas Konvergen dan Validitas Diskriminan

Uji validitas konvergen digunakan untuk membuktikan bahwa pernyataan-pernyataan pada setiap variabel laten pada penelitian ini dapat dipahami oleh responden dengan cara yang sama seperti yang dimaksudkan oleh peneliti. Validasi data kuesioner sangat penting dalam penelitian karena memastikan bahwa data yang diperoleh dari responden adalah akurat, reliabel, dan valid. Suatu indikator dapat dinyatakan valid jika nilai *outer loadings* untuk masing-masing variabel lebih dari 0,70 (Ghozali, 2018). Hasil penelitian menunjukkan semua Pernyataan yang berjumlah 16 buah untuk variabel logika institusi, 8 pernyataan Indikator Kinerja Utama, 7 pernyataan partisipasi anggaran, serta 28 pernyataan Kinerja Institusional memiliki nilai *outer loading* diatas 0.7 yang artinya semua pernyataan dianggap valid.

Hasil Uji Validitas Diskriminan menyatakan semua variabel secara diskriminan sudah dinyatakan valid. Hal ini karena nilai AVE tiap konstruk lebih besar dari pada korelasinya dengan variabel lainnya.

Uji Reliabilitas

Tabel .1. Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keputusan
X1	0.97	0.973	Reliabel
X2	0.98	0.983	Reliabel
X3	0.97	0.975	Reliabel
Y	0.991	0.991	Reliabel

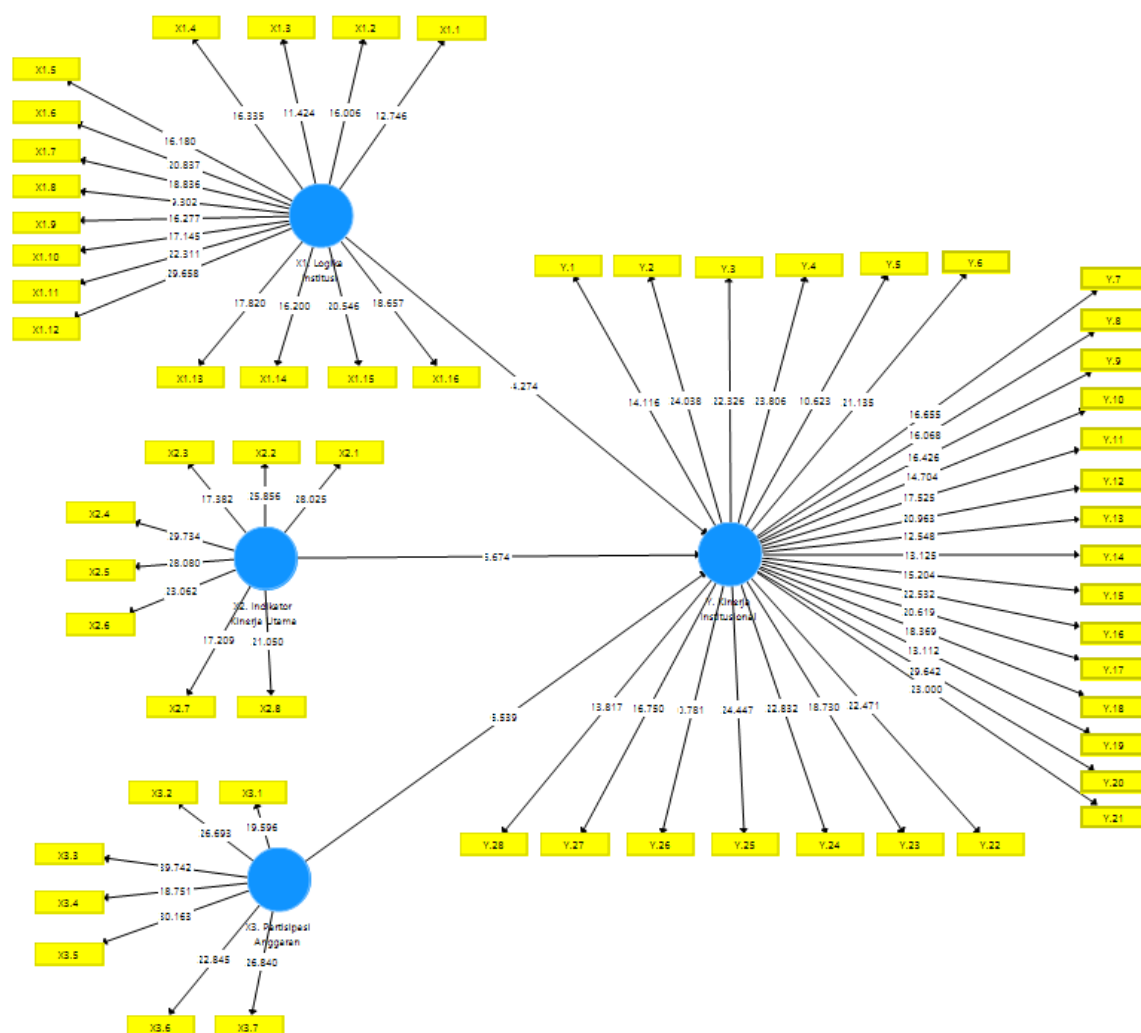
Sumber: Data Diolah

Hasil pengujian pada Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai pada *composite reliability* seperti pada variabel X1, X2, X3 dan Y sudah diatas nilai minimum yaitu 0,70. Hal ini berarti bahwa X1, X2, X3 dan Y sudah konsisten dan instrumen yang digunakan sudah memiliki stabilitas yang tinggi. Dengan kata lain seluruh variabel pada penelitian ini sudah dapat dijadikan alat ukur yang tepat dan semua pernyataan sudah dapat digunakan sebagai alat ukur yang reliabel dalam mengukur masing-masing konstruk.

Uji Penilaian Inner Model

Hasil pengujian hipotesis diukur dengan menggunakan prosedur pengujian *Bootstrapping* dengan bantuan software SmartPLS 3.0. Setelah diuji, hasil pengujiannya adalah sebagai berikut :

Gambar 1. Hasil Pengujian Bootstrapping



Sumber: Data Diolah

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T .Statistics (O/STDEV)	P. Values
X1_Logika Institusi terhadap Y_Kinerja Institusional	0.265	0.268	0.061	4.341	0.000
X2_IKU terhadap Y_Kinerja Institusional	0.418	0.416	0.062	6.723	0.000
X3_Partisipasi Anggaran terhadap Y_Kinerja Institusional	0.318	0.323	0.046	6.892	0.000

Sumber: Data Diolah

PEMBAHASAN

Pengaruh Logika Institusi terhadap Kinerja Institusional

Hasil penelitian menunjukkan bahwa logika institusi berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Institusional. Hipotesis pertama penelitian ini diterima. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi pada X1 adalah sebesar 0,0000 atau kurang dari 0.05 dengan nilai original sampel X1 tersebut sebesar 0.268. Hal ini menunjukkan bahwa logika institusi yang baik akan meningkatkan kinerja institusional (Shields & Watermeyer, 2020). Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian (Aleksandrov et al., 2020; Alsaid & Ambilichu, 2021; Beer & Micheli, 2017; Ferry & Eckersley, 2018; Grossi et al., 2020; Guarini et al., 2020; Järvenpää & Lämsiluoto, 2016) yang mengatakan logika institusi dapat meningkatkan kinerja.

Hasil penelitian menyatakan bahwa mayoritas responden setuju bahwa universitas ada untuk mengembangkan pengetahuan yang meningkatkan kemampuan masyarakat; Universitas ada untuk memberi manfaat bagi masyarakat secara keseluruhan; Universitas menyesuaikan diri terhadap norma-norma yang berlaku di masyarakat; dan Universitas ada untuk memberi manfaat bagi perekonomian. Hal ini berarti menurut responden, semakin universitas sriwijaya banyak memberi manfaat kepada masyarakat maka semakin baik pula kinerja universitas sriwijaya tersebut. Semakin banyak Universitas Sriwijaya meningkatkan pengetahuan kemampuan masyarakat tentang ekonomi, dan memberi manfaat bagi perekonomian serta menyesuaikan diri terhadap norma yang berlaku maka semakin baik pula kinerja Universitas Sriwijaya. Kinerja institusi tergantung pada kemampuannya untuk menciptakan nilai bagi masyarakat karena institusi yang memberikan manfaat pada masyarakat akan mendapatkan kepercayaan dan dukungan yang penting untuk kelangsungan Institusi atau organisasi (Richard Scott, 2014).

Hal ini juga dipengaruhi bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berusia 31- 38 tahun, dimana usia dengan tingkat kematangan moral dan empati terhadap sesama sudah tinggi. Menurut Teori Perkembangan Moral (Kohlberg, 1983), bahwa usia dewasa mapan dengan usia 30-40 tahun adalah usia dimana manusia sudah memiliki tingkat kedewasaan dan empati yang sangat tinggi. Sehingga manusia tersebut cenderung akan lebih memperhatikan keadaan sekitar lingkungannya. Pada Penelitian ini mayoritas responden lebih cenderung meyakini bahwa Universitas Sriwijaya akan naik kinerjanya secara positif jika Universitas Sriwijaya dapat berguna bagi masyarakat berbangsa dan bernegara.

Pengaruh Indikator Kinerja Utama terhadap Kinerja Institusional

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indikator Kinerja Utama berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Institusional. Hipotesis kedua pada penelitian ini diterima. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi pada X2 adalah sebesar 0,0000 atau kurang dari 0.05 dengan nilai original sampel X2 sebesar 0.416. Hal ini menunjukkan bahwa Indikator Kinerja Utama berpengaruh positif terhadap Kinerja Institusional. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian (El-Saleh et al., 2022;

Jonsson & Rudberg, 2017; Kallio et al., 2017, 2021; Ku & Kim, 2020; Ukoette Jeremiah Ekah & Joel Iloke, 2022) yang dapat meningkatkan kinerja dari hasil pencapaian indikator kinerja tersebut.

Mayoritas responden dari penelitian ini adalah karyawan dari sub bagian keuangan serta mayoritas responden memiliki masa kerja 10 – 16 tahun. Dengan masa kerja tersebut responden sudah dapat menganalisis dan membandingkan antara IKU pada masa pemerintahan saat ini dengan IKU pada masa pemerintahan sebelumnya. Mayoritas responden berasal dari sub bagian keuangan dikarenakan sub bagian keuangan terlibat secara langsung dalam proses pengukuran kinerja universitas, dan pada fakultas sub bagian perencanaan yang mengurus IKU itu tergabung dengan sub bagian keuangan. Meskipun pada kenyataannya, proses pengukuran kinerja itu melibatkan seluruh aspek dan *stakeholder* di Universitas Sriwijaya, namun sub bagian keuangan terlibat secara langsung karena menyangkut sistem insentif dan remunerasi. Sistem insentif (*reward*) ini dapat memotivasi pencapaian target (*Goal*) yang diharapkan dan pada akhirnya akan meningkatkan kinerja (Locke & Latham, 2015).

Indikator Kinerja Utama (IKU) memiliki buku pedoman yang mengatur standar pengukuran kinerja melalui 8 IKU. Indikator Kinerja Utama memiliki fondasi peraturan yang kuat serta alasan yang tepat dalam meningkatkan kinerja (Uddin et al., 2021). Buku pedoman tersebut memuat definisi dan pemahaman mendalam tentang standar minimum IKU dalam meningkatkan kinerja menjadi lebih efektif dan efisien (Uddin et al., 2021; Ukoette Jeremiah Ekah & Joel Iloke, 2022)

Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Institusional

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh secara positif signifikan terhadap Kinerja Institusional. Hipotesis ketiga pada penelitian ini diterima. Hipotesis ketiga pada penelitian ini diterima. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi pada X^2 adalah sebesar 0,0000 atau kurang dari 0.05 dengan nilai original sampel X^2 sebesar 0.318. Hal ini menunjukkan bahwa Partisipasi Anggaran berpengaruh positif terhadap Kinerja Institusional. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian (Amir et al., 2020; Natania & Wirakusuma, 2021; Widiawati & Yanuar RS, 2019; Zonatto et al., 2020) yang mengatakan bahwa partisipasi anggota organisasi dalam anggaran dapat meningkatkan kinerja.

Hasil penelitian menunjukkan semakin banyak Universitas Sriwijaya melibatkan partisipasi aktif para karyawan di berbagai unit kerja dalam menyusun anggaran maka semakin lengkap pula data yang didapat yang nantinya akan digunakan dalam peningkatan kinerja Universitas. Hal ini dikarenakan partisipasi anggaran erat kaitannya dengan akuntansi manajemen yang prosesnya meliputi pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi keuangan untuk pengambilan keputusan manajemen yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan kerja (Natania & Wirakusuma, 2021; Widiawati & Yanuar RS, 2019; Zonatto et al., 2020).

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Neo Institutional Theory berhubungan dengan Kinerja Institusional. Pada Pilar Normative *Neo Institutional Theory*, Institusi dipengaruhi oleh nilai dan norma yang berlaku dalam melaksanakan kegiatan organisasinya. Hal ini dibuktikan pada logika institusi di Universitas Sriwijaya mempengaruhi pandangan kinerja institusional akan meningkat jika Universitas Sriwijaya memberikan pengetahuan dan keterampilan yang tepat bagi mahasiswa, mendorong inovasi pengetahuan yang menunjang pertumbuhan ekonomi dan kebebasan dalam pengembangan kekayaan intelektual. Pilar Kultural Kognitif pada Kinerja Institusional di Universitas Sriwijaya diwujudkan logika institusi pada pelayanan publik di Universitas Sriwijaya dalam memberikan manfaat bagi masyarakat sekitarnya. Pilar Regulatif erat kaitannya dengan regulasi yang dibuat oleh pemerintah. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa Kinerja Universitas Sriwijaya akan meningkat jika Universitas Sriwijaya mencapai target dari Indikator Kinerja Utama yang dicanangkan pemerintah dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Terakhir, Neo Institutional Theory selaras dengan pandangan bahwa para anggota institusi saling bekerja sama dalam mencapai kinerja institusional. Keterlibatan partisipasi aktif para karyawan di

berbagai unit kerja di Universitas Sriwijaya sebagai bentuk profesionalisme dalam menyusun anggaran, menyebabkan proses pengumpulan data, analisis, dan interpretasi informasi keuangan menjadi lebih cepat, efektif dan efisien sehingga memperlancar pelaksanaan kegiatan dan secara positif mampu menaikkan kinerja institusional Universitas Sriwijaya. Penelitian selanjutnya disarankan agar dapat menambahkan populasi yang lebih besar dan sampel yang lebih beragam.

REFERENSI

- Aleksandrov, E., Bourmistrov, A., & Grossi, G. (2020). Performance budgeting as a “creative distraction” of accountability relations in one Russian municipality. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 10(3), 399–424. <https://doi.org/10.1108/JAEE-08-2019-0164>
- Alsaid, L. A. Z. A., & Ambilichu, C. A. (2021). The influence of institutional pressures on the implementation of a performance measurement system in an Egyptian social enterprise. In *Qualitative Research in Accounting and Management* (Vol. 18, Issue 1). <https://doi.org/10.1108/GRAM-03-2020-0027>
- Amir, A. M., Ridwan, Din, M., Yamin, N. Y., Zahra, F., & Firman, M. F. (2020). The role of budget participation in improving managerial performance. *Accounting*, 7(2), 269–280. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.12.004>
- Amos, D., Au-Yong, C. P., & Musa, Z. N. (2020). Developing key performance indicators for hospital facilities management services: a developing country perspective. *Engineering, Construction and Architectural Management*, 27(9), 2715–2735. <https://doi.org/10.1108/ECAM-11-2019-0642>
- Beer, H. A., & Micheli, P. (2017). How performance measurement influences stakeholders in not-for-profit organizations. *International Journal of Operations and Production Management*, 37(9), 1164–1184. <https://doi.org/10.1108/IJOPM-08-2015-0481>
- Carlsson-Wall, M., Kraus, K., & Messner, M. (2016). Performance measurement systems and the enactment of different institutional logics: Insights from a football organization. *Management Accounting Research*, 32, 45–61. <https://doi.org/10.1016/j.mar.2016.01.006>
- Degenhart, L., Da Silva Zonatto, V. C., & Lavarda, C. E. F. (2022). Effects of psychological capital and managerial attitudes on the relationship between budgetary participation and performance. *Revista Contabilidade e Finanças*, 33(89), 216–231. <https://doi.org/10.1590/1808-057x202113790>
- El-Saleh, A. A., Alhammadi, A., Shayea, I., Alsharif, N., Alzahrani, N. M., Khalaf, O. I., & Aldhyani, T. H. H. (2022). Measuring and Assessing Performance of Mobile Broadband Networks and Future 5G Trends. *Sustainability (Switzerland)*, 14(2). <https://doi.org/10.3390/su14020829>
- Ferry, L., & Eckersley, P. (2018). Hybridizing the institutional logics of performance improvement and budgetary stewardship in English and Welsh local government. *Public Policy and Administration*, 1–20. <https://doi.org/10.1177/0952076718781433>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Ed. 9, Cet. IX*. [//digilib.usm.ac.id%2Ffek%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D2134](http://digilib.usm.ac.id%2Ffek%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D2134)

- Gisele, C. dos S., Carlos, A. G. B., & Luiz, E. G. (2020). Health service in Brazilian private and public hospitals: Budgetary participation, feedback and performance from clinical managers perception. *African Journal of Business Management*, 14(11), 457–466. <https://doi.org/10.5897/ajbm2020.9068>
- Grossi, G., Dobija, D., & Strzelczyk, W. (2020). The Impact of Competing Institutional Pressures and Logics on the Use of Performance Measurement in Hybrid Universities. *Public Performance and Management Review*, 43(4), 818–844. <https://doi.org/10.1080/15309576.2019.1684328>
- Guarini, E., Magli, F., & Francesconi, A. (2020). Academic logics in changing performance measurement systems: An exploration in a university setting. *Qualitative Research in Accounting and Management*, 17(1), 109–142. <https://doi.org/10.1108/QRAM-06-2019-0076>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *An Introduction to Structural Equation Modeling*. 1–29. https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7_1
- Huang, M. J., Cheng, K. C., Chung, S. H., Wang, H. M., & Wang, K. H. (2021). Budget participation capacity configuration (Bpcc), budgeting participation requirement and product innovation performance. *Sustainability (Switzerland)*, 13(10), 1–12. <https://doi.org/10.3390/su13105614>
- Hutama, R. S., & Yudianto, I. (2019). The Influence of Budget Participation, Budget Goals Clarity and Internal Control Systems Implementation on Local Government Performance. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 2(2), 58–76. <http://jurnal.unpad.ac.id/jaab>
- Järvenpää, M., & Lämsiluoto, A. (2016). Collective identity, institutional logic and environmental management accounting change. *Journal of Accounting and Organizational Change*, 12(2), 152–176. <https://doi.org/10.1108/JAOC-11-2013-0094>
- Jonsson, H., & Rudberg, M. (2017). KPIs for measuring performance of production systems for residential building: A production strategy perspective. *Construction Innovation*, 17(3), 381–403. <https://doi.org/10.1108/CI-06-2016-0034>
- Kallio, K. M., Kallio, T. J., & Grossi, G. (2017). Performance measurement in universities: ambiguities in the use of quality versus quantity in performance indicators. *Public Money and Management*, 37(4), 293–300. <https://doi.org/10.1080/09540962.2017.1295735>
- Kallio, K. M., Kallio, T. J., Grossi, G., & Engblom, J. (2021). Institutional logic and scholars' reactions to performance measurement in universities. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 34(9), 104–130. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-03-2018-3400>
- Karim, N. H., Abdul Rahman, N. S. F., Md Hanafiah, R., Abdul Hamid, S., Ismail, A., Abd Kader, A. S., & Muda, M. S. (2021). Revising the warehouse productivity measurement indicators: ratio-based benchmark. *Maritime Business Review*, 6(1), 49–71. <https://doi.org/10.1108/MABR-03-2020-0018>
- Kohlberg, L. (1983). *Moral stages : a current formulation and a response to critics*. Karger. <https://archive.org/details/moralstagescurre0000kohl>

- Ku, S., & Kim, C. (2020). Development of a model for maintenance performance measurement: A case study of a gas terminal. *Journal of Quality in Maintenance Engineering*, 26(1), 69–86. <https://doi.org/10.1108/JQME-07-2018-0060>
- Locke, E. A., & Latham, G. P. (2015). Breaking the Rules: A Historical Overview of Goal-Setting Theory. *Advances in Motivation Science*, 2, 99–126. <https://doi.org/10.1016/bs.adms.2015.05.001>
- Natania, G. A. M. R., & Wirakusuma, M. G. (2021). *The Effect of Participation in Budgeting on the Performance of Regional Government Officials with Organizational Commitment as a Moderation Variable*. 6, 66–71.
- Pakpahan, R., & Augustine, Y. (2019). Budget Participation, Organizational Commitment And Job Performance On An Indonesian National Police Hospital. *International Journal of Business, Economics and Law*, 19(5), 334–341.
- Polzer, T. (2022). “What is going on in the ‘big tent’?” Current developments in (new) institutional theory and performance measurement and management research. *Journal of Public Budgeting, Accounting and Financial Management*, 34(6), 137–145. <https://doi.org/10.1108/JPBAFM-10-2021-0145>
- Richard Scott, W. (2014). *INSTITUTIONS AND ORGANIZATIONS FOURTH EDITION*.
- Sawada, Y., & Taguchi, S. (2021). *Unintended Consequences of Budget Participation and Performance Misreporting : An Experimental Study*. March, 1–53.
- Shields, R., & Watermeyer, R. (2020). Competing institutional logics in universities in the United Kingdom: schism in the church of reason. *Studies in Higher Education*, 45(1), 3–17. <https://doi.org/10.1080/03075079.2018.1504910>
- Uddin, S., Popesko, B., Papadaki, Š., & Wagner, J. (2021). Performance measurement in a transitional economy: unfolding a case of KPIs. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 34(2), 370–396. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-11-2019-4231>
- Ukoette Jeremiah Ekah, & Joel Iloke. (2022). Performance Evaluation of Key Performance Indicators for UMTS Networks in Calabar, Nigeria. *GSC Advanced Research and Reviews*, 10(1), 047–052. <https://doi.org/10.30574/gscarr.2022.10.1.0023>
- Widiawati, D., & Yanuar RS, T. (2019). Effect of Budget Participation on Managerial Performance Mediated By Job Satisfaction and Organizational. *Journal of Business Studies*, 04(1), 1–13.
- Zonatto, V. C. da S., Nascimento, J. C., Lunardi, M. A., & Degenhart, L. (2020). Effects of Budgetary Participation on Managerial Attitudes, Satisfaction, and Managerial Performance. *Revista de Administração Contemporânea*, 24(6), 532–549. <https://doi.org/10.1590/1982-7849rac2020200047>